

**SISTEM INFORMASI PELAPORAN KEGIATAN FUNDRAISING
DI BAITULMAL FKAM MENGGUNAKAN PHP DAN
DATABASE MYSQL UNTUK MENGGANTIKAN PELAPORAN
BERBASIS EXCEL**

Ari Wahyono¹⁾, Sri Siswanti²⁾, Didik Nugroho³⁾

Abstract

Baitulmal FKAM an agency that manages the charity, donation, Charity, Endowment and Hisbah. Reporting fundraising activities using Excel is not suitable to manage donor data in large quantities purpose of this study is to create an information system reporting fundraising activities in treasury FKAM to replace excel based reporting. Data were collected through observation, interviews and through the literature and report data documentation. information systems are built using PHP and MySql database. research is the realization of a system of information reporting fundraising activities in treasury FKAM using PHP and MySQL database.

Keyword :Sistem Informasi, fundraising, PHP, MySql

I. PENDAHULUAN

Baitulmal FKAM merupakan lembaga yang mengelola Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf dan Hisbah (ZISWAH). Pengelolaan laporan donasi kegiatan *Fundraising* menggunakan *Excel*. Baitulmal FKAM semakin dikenal masyarakat dan dipercaya sebagai lembaga yang kompeten dibidangnya, sehingga dibuka cabang baru dengan total saat ini terdapat 25 cabang baitulmal FKAM di berbagai kota di Indonesia. Pelaporan menggunakan *Excel* dipandang oleh pengurus pusat Baitulmal tidak lagi sesuai untuk digunakan mengelola data donatur yang semakin banyak. Pengurus pusat Baitulmal FKAM merasa perlu untuk membuat suatu sistem yang bisa menggantikan sistem lama. Sistem ini diharapkan mampu untuk mengelola pendataan ribuan donatur yang dimiliki, dan melakukan penghitungan dan membuat pelaporan donasi secara otomatis sehingga lebih cepat dan

^{1,2,3)} Program Studi Teknik Informatika, STMIK Sinar Nusantara Surakarta

mengurangi keterlambatan dalam pengiriman laporan. Sistem Informasi diharapkan pula dapat memantau kegiatan *fundraising* di setiap cabang serta mampu meningkatkan kinerja petugas.

Solusi yang diambil dari permasalahan yang terjadi adalah dengan membuat Sistem informasi pelaporan kegiatan *fundraising* di Baitulmal FKAM menggunakan PHP dan *Database* MySQL untuk menggantikan pelaporan berbasis *Excel*.

Tujuan penelitian adalah pembuatan sistem informasi pelaporan kegiatan fundraising di Baitulmal FKAM Menggunakan PHP dan Database MySQL untuk Menggantikan pelaporan kegiatan fundraising berbasis excel.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Baitul Mal berasal dari dua kata bahasa Arab, yakni *bayt* sebagai *mudhaf* (kata benda yang disandarkan) dan *al-mal* sebagai *imudhaf ilaihi* (kata benda yang menjadi sandaran). *Bayt* berarti "rumah," sedangkan *al-mal* berarti "harta," sehingga baitul mal berarti "rumah harta" secara bahasa. Menurut Ahmad Ifham Sholihin dalam Buku Pintar Ekonomi Syariah (2010), secara istilah baitul mal berarti suatu lembaga atau pihak yang mempunyai tugas khusus menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara. Pengertian itu didasarkan pada uraian Abdul Qadim Zallum dalam *Al-Amwal fi Dawlah al-Khilafah*. Selain itu, Ifham Sholihin juga memberikan dua pengertian lain. Pengertian pertama mengartikannya sebagai lembaga negara yang mengelola penerimaan dan pengeluaran negara yang bersumber dari zakat, *kharaj* (cukai atas tanah pertanian), *jizyah* (pajak yang dibebankan pada penduduk non-Muslim yang tinggal di negara Islam), *ghanimah* (rampasan perang), *kaffarat* (denda) , wakaf, dan lain-lain yang di-*tasyarufkan* untuk kepentingan umat. Pengertian kedua menyebutkan bahwa Baitul Mal berarti rumah harta, yang pada zaman Nabi berfungsi sebagai perbendaharaan negara. Dulunya, Baitul Mal adalah departemen yang berurusan dengan pendapatan dan segala hal keekonomian negara.[1]

Menurut M. Anwar Sani (2010) dalam bukunya jurus menghimpun fulus manajemen zakat berbasis masjid, *Fundraising* dapat diartikan sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun atau menggalang dana zakat, infaq atau sedekah serta sumber daya

lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi atau perusahaan), yang akan disalurkan atau didayagunakan untuk mustahik. [2]

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima.[3]

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. [4]

Berdasarkan dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah pengolahan menjadi bentuk yang lebih berguna dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Suatu informasi dapat dikatakan berkualitas tergantung dari tiga hal yaitu:

- a. Informasi harus akurat berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
- b. Informasi harus tepat pada waktunya berarti informasi datang pada penerima tidak boleh terlambat. Kerena informasi yang datang terlambat tidak akan punya nilai lagi
- c. Informasi harus relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat bagi pemakainya.

PHP berjalan pada sisi server sehingga PHP disebut juga sebagai bahasa *Server Side Scripting*, artinya bahwa dalam setiap / untuk menjalankan PHP, wajib membutuhkan web server untuk menjalankannya. PHP bersifat *open source* sehingga dapat dipakai secara Cuma-Cuma, dan mampu lintas platform, yaitu dapat berjalan pada sistem operasi windows maupun Linux. PHP juga dibangun sebagai modul pada web server apache dan sebagai binary yang dapat berjalan sebagai CGI. [5]

MYSQL adalah salah satu *Database* management System (DBMS) dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, MS SQL, PostGre SQL, dan lainnya. Mysql berfungsi untuk mengolah *Database* menggunakan bahasa SQL. Mysql bersifat *Opensouerce* sehingga kita dapat menggunakan secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung dengan *Database* Mysql. [6]

Microsoft *Excel* (biasa disebut dengan *Excel*) merupakan program yang digunakan untuk mengolah data secara otomatis yang meliputi penghitungan dasar, penggunaan fungsi-fungsi, pengolahan data, pembuatan grafik, dan manajemen data. Selain itu excel juga dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai urusan administratif, mulai yang paling sederhana sampai yang kompleks. [7].

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data yaitu :

- a) Observasi
Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan. Pada kegiatan observasi penulis mengamati kegiatan di Baitulmal FKAM
- b) Metode Wawancara (*Interview*)
Penulis Melakukan tanya jawab langsung dan interaksi dengan divisi terkait dalam hal ini Kepala Cabang, Kepala Divisi *Fundraising*, HRD, serta Direktur Operasional Baitulmal FKAM untuk mendapatkan data primer mengenai Obyek yang dijadikan bahan penelitian.
- c) metode studi pustaka
Penulis Mencari, menghimpun dan mempelajari informasi mengenai data yang dibutuhkan. Studi pustaka berupa data sejarah instansi, data visi misi instansi, dan data pustaka yang digunakan sebagai acuan landasan teori literatur yang dibutuhkan.
- d) Metode Dokumentasi
Mengumpulkan, mengobservasi dan mengarsipkan data baik primer maupun sekunder dalam bentuk file hardcopy maupun softcopy. Data tersebut berupa : data laporan donasi yang dibuat oleh kepala cabang dan data daftar donatur yang dimiliki.

3.2 Perancangan Sistem

1. Perancangan dan Desain Sistem

Dalam tahap perancangan dan desain sistem penulis memodelkan sistem ke dalam Diagram Konteks, Diagram Alir

Data dan *Entity Relation Diagram* (ERD) kemudian merancang desain database, desain input dan desain output.

2. Pembuatan Program

Sistem Informasi pelaporan kegiatan *Fundraising* dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySql

3. Implementasi

Pemberlakuan Sistem Baru dengan pendekatan yang terdiri dari :

- a) Percontohan, Pemakai Sistem lama dapat melihat dahulu bagaimana mengoperasikan dan kinerjanya dari Sistem baru tersebut.
- b) Bertahap, Sistem baru digunakan pada cabang – cabang tertentu
- c) Paralel, Sistem lama dipertahankan sementara sistem baru mulai dioperasikan
- d) Serentak, Sistem lama dihentikan dan langsung beralih ke sistem baru.

4. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan dengan menguji setiap proses dalam mengetahui kemungkinan kesalahan yang terjadi untuk setiap proses. Pengujian ini dilakukan secara *black box* yaitu pengujian dilakukan dengan hanya memperhatikan masukan ke sistem dan keluaran sistem

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dikemukakan setelah proses pengujian dilakukan berkenaan dengan fungsionalitas dari sistem informasi apakah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat dibuat kesimpulan pembuatan sistem informasi ini berhasil ataukah tidak.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Level Hak Akses User

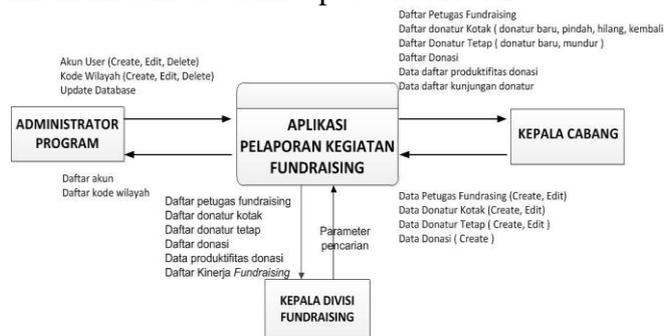
Pada program ini terdiri dari beberapa level hak akses user yaitu :

1. Administrator Program yang berperan sebagai administrator yang memberikan hak akses kepada masing-masing kepala cabang serta memasukkan data yang dikirim oleh kepala cabang untuk disimpan di *Database* pusat.

2. Kepala divisi *fundraising*
 - a) Melihat data petugas *fundraising*.
 - b) Melihat data donatur.
 - c) Melihat data prosentase produktifitas petugas *fundraising*.
 - d) Melihat data laporan donasi dari semua cabang.
 - e) Melihat data kinerja dari seluruh petugas *fundraising* di setiap cabang.
3. Kepala Cabang
 - a) Melakukan tambah dan edit data petugas *fundraising*.
 - b) Melakukan tambah dan edit data donatur.
 - c) Melakukan *input* donasi.
 - d) Melihat data laporan donasi.
 - e) Melihat data prosentase produktifitas petugas *fundraising*.
 - f) Melihat data kunjungan petugas *fundraising*.
 - g) Melihat data laporan donatur kotak (penempatan kotak baru, kotak hilang, kotak kembali)
 - h) Melihat data laporan donatur tetap (donatur mundur)
 - i) Edit data password user

4.2 Context Diagram

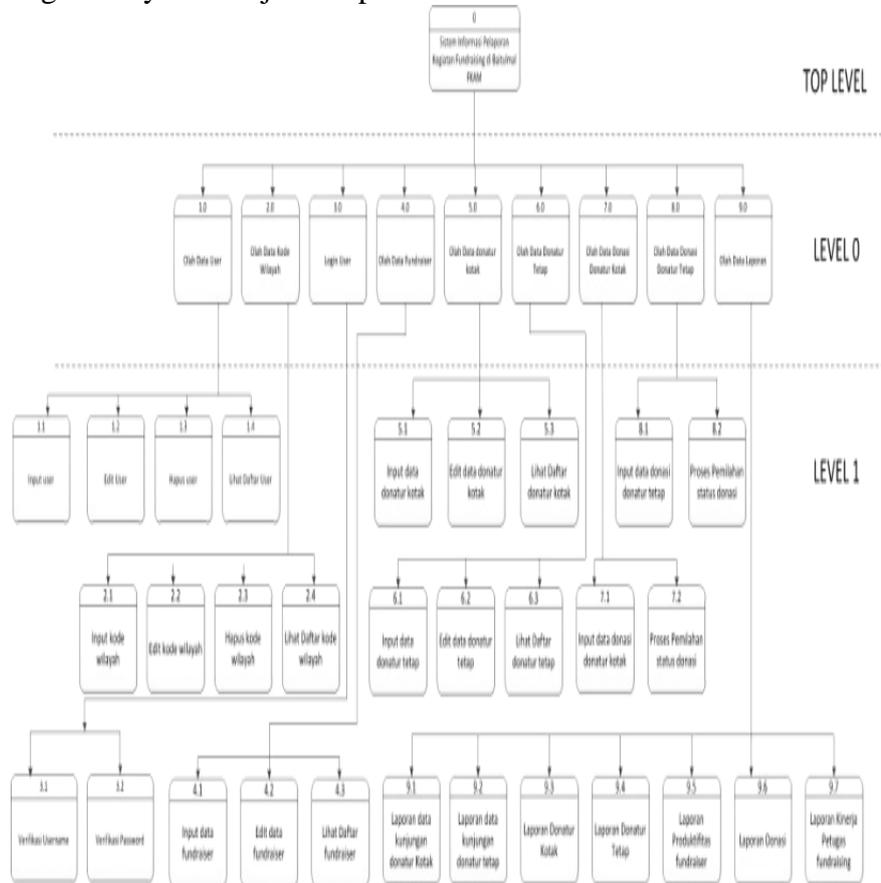
Contex Diagram atau diagram Konteks adalah hubungan masukan dan keluaran yang menjadi satu kesatuan dalam suatu sistem pada diagram konteks, aliran data dijabarkan secara global yang menggambarkan aliran data bersumber pada aplikasi yang selanjutnya diolah dalam proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Konteks

4.3 HIPO

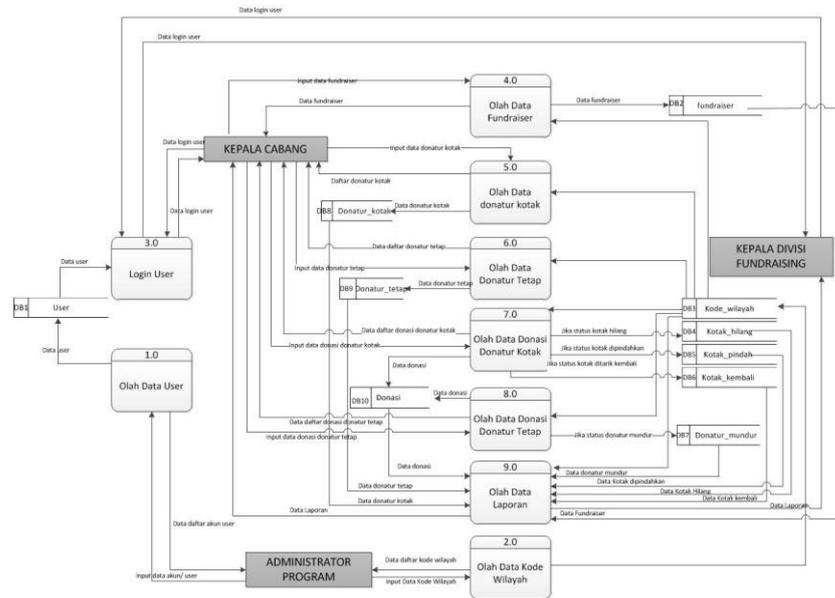
Bagan berjenjang HIPO merupakan alat bantu perancangan sistem dan teknik dokumentasi yang berbasis fungsi dimana tiap modul di dalam sistem di gambarkan fungsi utamanya. Bagan berjenjang dapat digambarkan dengan menggunakan notasi proses yang digunakan di Diagram Arus Data. HIPO juga menyediakan suatu struktur sistem dalam bentuk hierarki guna memahami fungsi dalam sistem yang dilengkapi fungsi lain yang lebih rinci tingkatannya. Ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. HIPO

4.4 DFD

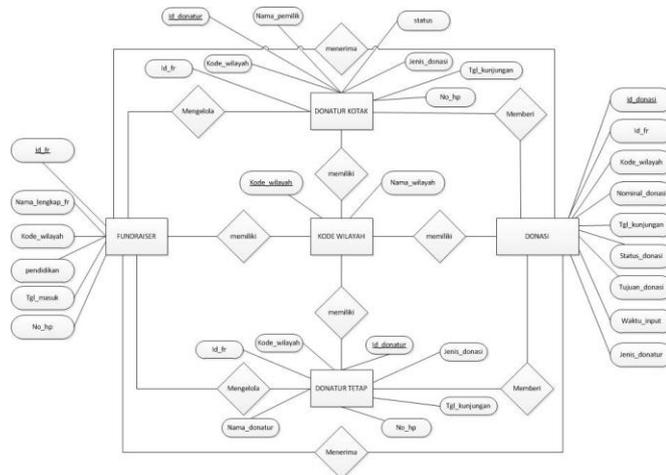
DFD merupakan penjabaran lebih lanjut dari diagram konteks. Penjelasannya dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. DFD 0

4.5 ERD

Diagram relasi antar tabel ini dibuat dengan tujuan untuk menghubungkan antara satu tabel dengan tabel yang lainnya yang masih saling berhubungan sehingga nantinya dapat terlihat batasan-batasan dari semua tabel yang dibuat, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. ERD

ditampilkan adalah data donatur yang dikelola oleh petugas *fundraiser*

Menu User Kepala Divisi

User ini hanya dapat melihat data-data laporan yang diolah oleh user kepala cabang.

Halaman pelaporan menampilkan data-data laporan berdasarkan kriteria parameter pencarian.

4.7 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan dengan menguji setiap proses dalam mengetahui kemungkinan kesalahan yang terjadi untuk setiap proses. Pengujian ini dilakukan secara *black box* yaitu pengujian dilakukan dengan hanya memperhatikan masukan ke sistem dan keluaran sistem, terlihat seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengujian Sistem

Skenario Uji	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Olah data user	Memasukkan data user	Data user masuk ke dalam <i>Database</i> dan notifikasi berhasil muncul	Sesuai yang diharapkan
Input data kode wilayah	Memasukkan data kode wilayah	Data masuk ke dalam <i>Database</i> dan notifikasi berhasil muncul	Sesuai yang diharapkan
Login User	Memasukkan data username dan password	Sistem memberi notifikasi apakah username / password sesuai dan masuk ke menu apabila username dan password cocok dan notifikasi apabila username atau password salah	Sesuai yang diharapkan
Input data <i>Fundraiser</i>	Memasukkan data <i>Fundraiser</i>	Data masuk ke dalam <i>Database</i> dan notifikasi berhasil muncul	Sesuai yang diharapkan
Input data donatur kotak	Memasukkan data donatur kotak	Data masuk ke dalam <i>Database</i> dan notifikasi berhasil muncul	Sesuai yang diharapkan
Input data donatur Tetap	Memasukkan data donatur Tetap	Data masuk ke dalam <i>Database</i> dan notifikasi berhasil muncul	Sesuai yang diharapkan
Input data donasi donatur kotak	Memasukkan data donasi kotak	Data masuk ke dalam <i>Database</i> dan notifikasi donasi berhasil atau gagal muncul sesuai yang diharapkan. Data donasi tersimpan sesuai status donasi yang dipilih.	Sesuai yang diharapkan
Input data donasi donatur tetap	Memasukkan data donasi donatur tetap	Data masuk ke dalam <i>Database</i> dan notifikasi donasi berhasil atau gagal muncul sesuai yang diharapkan. data donasi tersimpan sesuai status donasi yang dipilih	Sesuai yang diharapkan

Skenario Uji	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
menampilkan data laporan donasi - Laporan status donatur Outlet (C3A) - Laporan Status donatur Tetap (C3B) - Laporan	Kriteria pencarian	Aplikasi menampilkan data sesuai kriteria pencarian dan memberikan notifikasi apabila tidak terdapat data yang ditampilkan.	Sesuai yang diharapkan
Menampilkan laporan produktifitas <i>fundraising</i>	Kriteria pencarian	Aplikasi menampilkan data sesuai kriteria pencarian dan memberikan notifikasi apabila tidak terdapat data yang ditampilkan.	Sesuai yang diharapkan
Menampilkan data donatur kotak berupa penempatan baru, kotak yang hilang, dipindahkan dan kotak yang dinyatakan ditarik	Kriteria pencarian	Aplikasi menampilkan data sesuai kriteria pencarian dan memberikan notifikasi apabila tidak terdapat data yang ditampilkan.	Sesuai yang diharapkan
Menampilkan data donatur tetap berupa donatur baru dan donatur yang dinyatakan mundur	Kriteria pencarian	Aplikasi menampilkan data sesuai kriteria pencarian dan memberikan notifikasi apabila tidak terdapat data yang ditampilkan.	Sesuai yang diharapkan

V. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan Di Baitulmal FKAM, menghasilkan aplikasi pelaporan Kegiatan Fundraising menggunakan pemrograman PHP dan Database Mysql dan Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, sistem informasi berhasil berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sholihin, A. I. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- [2] Sani, M. A. 2010. *Jurus Menghimpun Fulus Manajemen Zakat Berbasis Masjid*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- [3] Sutarman, S. M. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Haryadi, H. 2009. *Administrasi Perkantoran*. Jakarta: Visimedia
- [5] Saputra, A. 2013. *smarty PHP OOP Engine for PHP Template*. Cirebon: PT Elex Media Computindo
- [6] Anhar, S. 2010. *Panduan Menguasai PHP & MySQL secara Ortodidak*. Jakarta: PT Transmedia
- [7] Ananda, S. 2010. *Buku Pintar Menguasai Office 2007*. Jakarta selatan: Penerbit mediakita.